ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i1.236

DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA COVID-19 DI SDN KUNCIRAN 03

Nisrina Nur Fathya[1], Uci Widiani[2], Nabilla Putri Apriola[3], Esa Denabila[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nisrinanadin0@gmail.com , uciwidi65@gmail.com

Abstract

This research highlights the importance of applying online learning design to basic education to make the learning process more effective. This research also intends to explore online learning to achieve educational goals. This study uses qualitative phenomenological research to find out how online and offline learning is applied in one of SDN Kunciran 03. Online learning is learning that is done online or indirectly using the use of computing devices or gadgets that can be connected, to each other and students can use these media to communicate. From the results of the study, there are several obstacles in the implementation process, but teachers can overcome them well to educate students. Overall, the implementation of learning during the pandemic has had a positive impact on the sustainability of education in countries, but several factors need to be considered so that the learning process is more effective during the pandemic, therefore several recommendations have been formulated for further research.

Keywords: *Learning, Covid-19 Pandemic, Online Learning*

Abstrak : Penelitian ini menyoroti pentingnya menerapkan desain pembelajaran daring guna pendidikan dasar untuk menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini juga bermaksud guna mendalami pembelajaran daring untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi guna mengetahui bagaimana pembelajaran daring serta offline diterapkan di salah satu SDN Kunciran 03. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring atau tidak langsung menggunakan penggunaan perangkat komuter atau gadget yang dapat saling terhubung, Guru serta siswa dapat menggunakan media tersebut guna berkomunikasi. Dari hasil penelitian terdapat sejumlah kendala dalam proses pelaksanaannya, namun guru dapat mengatasi dengan baik guna mendidik siswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran selama pandemi telah memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pendidikan di negara-negara, namun beberapa faktor perlu diperhatikan agar proses pembelajaran lebih efektif selama pandemi, oleh karena itu sejumlah rekomendasi telah dirumuskan untuk penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Learning, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Jenis permasalahan yang terkait dunia pendidikan dalam situasi di masa pandemi COVID-19, mewajibkan para pendidik (guru) untuk melaksanakan tugas mengajar secara online. Kita tidak asing lagi dengan istilah bekerja di rumah, belajar di rumah, mengajar dari rumah, sebagaimana yang telah diperintahkan dan dimandatkan oleh pemerintah agar seluruh kegiatan yang terkait dengan pendidikan tidak lagi di gedung (sekolah) tetapi secara daring di rumah. Pandemi COVID-19 membentuk kebiasaan baru kita dengan memberlakukan banyak sekali protokol kesehatan seperti social distancing, physical distancing, cuci tangan, penggunaan masker, dan lainnya. Dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang sangat pesat, dengan guru dan dosen tidak lagi menjalankan tugasnya dalam pembelajaran, melainkan secara online.

Saat pelaksanaan pembelajaran online, kegiatan terkait belajar mengajar bisa dilaksanakan secara sinkron maupun asinkron. Selain biaya yang murah, ketersediaan serta kesempatan belajar yang luas juga menjadi hal yang menarik untuk diterapkannya pembelajaran online. Selain itu, pembelajaran online adalah pendekatan fleksibel sehingga membuat siswa bisa belajar serta mengunjungi kursus di lokasi serta waktu yang beda.

Layanan pendidikan online dilakukan dengan memakai banyak aplikasi layaknya Zoom, Google Classroom, WhatsApp, dll. yang digunakan sesuai dengan kebutuhan semua orang. Aplikasi tersebut sengaja dirancang untuk mengirimkan bahan ajar kepada siswa. Kelebihan dari aplikasi tersebut yaitu tetap memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk terhubung meskipun sedang online. Hakim mengatakan Google Classroom, model pembelajaran gabungan yang dirancang untuk menyederhanakan distribusi pembelajaran, adalah layanan berbasis internet yang dirancang untuk menyediakan sistem e-learning bagi guru yang memungkinkan berbagi materi tanpa kertas.

Dengan memaksimalkan teknologi pada kegiatan pembelajaran, diharapkan penyampaian pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Pemilihan desain pembelajaran online ini diharapkan dapat menjaga kualitas pembelajaran dan pelayanan kepada siswa.

Penulis memiliki ketertarikan guna melakukan sebuah penelitian tentang pembelajaran daring selama covid 19 serta penelitian serta metode yang dipakai. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan, mengungkapkan, serta menyajikan data berdasarkan penerapan desain pembelajaran daring serta pelaksanaan penilaian di SDN Kunciran 03.

METODE

Dalam penelitian ini memakai penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan fenomenologi, penelitian ini bertujuan guna memahami permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan di Indonesia, pendekatan fenomenologi menggali data guna mengetahui fenomena yang mendasar seperti pengalaman peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah guna memahami bagaimana pembelajaran daring diterapkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kunciran 03, Penang, Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Menurut (Sugiyono, 2017), pengertian metode penelitian adalah bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.

Teknologi pengumpulan data pada penelitian ini mengadopsi teknologi wawancara guna memperoleh data kesulitan belajar daring guru, serta memperoleh data keberhasilan pembelajaran daring menggunakan observasi serta observasi pembelajaran daring. Oleh karena itu, metode penelitian adalah suatu cara guna mencari, memperoleh, meringkas atau merekam data, termasuk data primer serta data sekunder yang digunakan guna menulis karya ilmiah. Guna penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 19 guru dari sebuah sekolah dasar di Tangerang, Banten, Indonesia. Langkah-langkah penelitian ini meliputi tiga kompetensi dasar, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Kunciran 03 Kota Tangerang, Banten. Sekolah tersebut telah menyelenggarakan pembelajaran daring selama semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Kurikulum yang digunakan sekolah ini menggunakan kurikulum paradigma baru (Kurikulum Darurat) yang menyederhanakan kurikulum 2013 karena bersifat daring, dengan menggunakan kurikulum akan memudahkan guru guna menyesuaikan pembelajarannya selama pembelajaran daring saat terjadinya pandemi covid 19, kursus diadopsi pada penelitian ini memiliki kelebihan serta kekurangan. Adapun keuntungannya, yaitu berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), siswa dapat belajar secara mandiri, karena semua petunjuk pelaksanaan serta pedoman lengkap ada dalam RPP. Selain itu, RPP akan membantu siswa guna lebih teratur dalam belajar serta menjamin keutuhan materi. Dalam hal ini, peran guru adalah menyiapkan RPP yang lengkap serta menyeluruh, sedangkan siswa mengerjakan RPP yang digunakan. Agar pembelajaran berbasis daring ini berjalan dengan lancar, guru menggunakan diri sebagai fasilitator, memberikan ruang kepada siswa guna bertanya. Dari mata kuliah ini guru lebih mudah menyusun RPP dengan tiga standar kompetensi dasar yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Selain modul kurikulum, Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan memberikan penilaian diagnostik yang dapat digunakan guru saat melaksanakan kursus darurat. Tujuannya adalah guna memungkinkan guru mengeccek kondisi kognitif serta non-kognitif siswa yang mengalami pembelajaran jarak jauh.

Guru juga harus memahami status standar kemampuan siswa. Apakah siswa mampu mengikuti standar kompetensi, atau malah tertinggal? Seberapa jauh serta berapa banyak siswa yang tertinggal? Jika guru mengetahui hal ini, maka guru dapat mengambil langkah guna membantu siswa tersebut. Jadi, sebenarnya, kursus darurat dapat membantu guru. Jika sejumlah pilihan agak membingungkan, diskusikan dengan sekolah. Putuskan sebelumnya opsi mana yang ingin digunakan, atau dilakukan dengan menggabungkan satu atau dua opsi yang berpotongan.

Namun kekurangannya karena berbagai batasan, guru lebih banyak memberikan soal latihan. Hal ini membuat anak-anak memiliki pemahaman yang tidak merata tentang

subjek. Sejumlah orang dapat memahami materi secara mandiri, yang lain tidak. Siswa juga belajar dengan cara yang berbeda. Sejumlah orang merasa nyaman dengan pembelajaran daring serta mengikuti dengan baik. Namun, ada sebagian orang yang merasa kesulitan serta lebih memilih pembelajaran tatap muka. Situasi ini membuat siswa dengan nilai yang tidak merata.

Efektivitas pembelajaran kemudian tergantung pada apakah guru menyiapkan materi yang akan dibagikan atau diunggah kepada siswa menggunakan aplikasi atau media pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, serta mudah diakses, serta kemudian guru menentukan media pembelajaran mana yang cocok guna kondisi belajar siswa di rumah bisa terlaksana dengan efisien. Sejumlah media pembelajaran yang dipilih yaitu Grup Whatsapp, email, Google Classroom atau aplikasi media pembelajaran lainnya yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan. Guru mengunggah media pembelajaran ke media berupa modul, tutorial, video, soal latihan, LKS, serta guru mereview serta mengevaluasi proses pembelajaran belajar di rumah daring atau guna mengetahui hasil belajar. Guru harus meningkatkan kualitas perkembangan teknologi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan, agar tidak menjadi hambatan dalam mengajar siswa akibat perkembangan teknologi yang tertinggal.

Terkait proses pembelajaran bisaberjalan lancar, guru wajib membimbing pembelajaran terlebih dahulu, serta siswa justru lebih menyukai pembelajaran daring, karena pembelajaran lebih menyenangkan, serta membuat siswa lebihpenasaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Namun terkadang menemui kendala, seperti siswa yang hadir kehilangan rasa percaya diri yang berujung pada menurunnya minat belajar, kurangnya interaksi sosial pada saat kelas normal, siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah karena kurangnya kemampuan, karena siswa kurang mampu. orang tua dilengkapi dengan fasilitas teknologi seperti smartphone, serta mereka tidak bisa membeli fasilitas teknologi seperti smartphone. Jika hanya memiliki satu di rumah, bergiliran dengan anggota keluarga lainnya, tidak ada sinyal di tempat tinggal, serta ada tidak cukup kredit. Akibat pembatasan tersebut, pihak sekolah berusaha menggunakan pembelajaran offline atau pembelajaran tatap muka, namun siswa dibatasi yang hadir yaitu setengah kelas yang memiliki jumlah 32 siswa, sehingga yang

hadir hanya 16 siswa, serta absensi dialokasikan berdasarkan ganjil serta genap. angka genap.

Selama pembelajaran tatap muka (PTMT), sekolah harus mematuhi protokol kebersihan yang ada, seperti menyediakan hand sanitizer serta disinfektan. Selain wajib menggunakan masker, siswa serta staf juga diwajibkan mengukur suhu tubuh dengan termometer sebelum memasuki lingkungan sekolah yang juga dibatasi dua jam selama proses pembelajaran ini. 2 kali per 1 minggu wali siswa perlu mengumpulkan pekerjaan rumah ke sekolah serta waktu bergantian di rumah guna menyelesaikan soal/tugas, sehingga menilai peran guru berdasarkan proses pembelajaran daring atau offline yang berlangsung di sekolah ini tidak dapat digantikan oleh apapun.

Solusi pembelajaran daring di SDN Kunciran 03 Berdasarkan hasil observasi kami, kami menemukan sejumlah solusi guna mengatasi kendala yang muncul dalam proses pembelajaran daring, diantaranya;

- Guru membuat kelompok penelitian kecil tergantung pada area anak serta mengatur pertemuan terbatas guna membantu siswa yang memiliki fasilitas teknologi terbatas
- Pemerintah memberikan/memfasilitasi subsidi kuota gratis bagi siswa serta guru
- Guru membagi sesi dalam proses pembelajaran (PTMT) sedemikian rupa ketika siswa sesuai dengan kemampuan siswa, yaitu dalam penunjukan kelas rendah karena hal ini memudahkan guru guna memberikan materi
- Guru perlu lebih kreatif dalam menggunakan aplikasi multimedia yang sedang digemari siswa saat ini.
- Dalam pembelajaran sebaiknya guru memahami karakteristik siswa dengan cara mendekati siswa secara individu atau kelompok

KESIMPULAN

Kurikulum Darurat memiliki sejumlah keunggulan, antara lain Kurikulum Darurat yang menyederhanakan terkait kompetensi inti serta standar pencapaian dengan acuan yang dimiliki pada kurikulum 2013. Selain itu penyederhanaan yang dilaksankan, Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia juga memberikan konsep RPP pembelajaran khusus. Terutama pada jenjang terkait pendidikan dasar serta anak usia dini. RPP ini merupakan pedoman bagi guru serta orang tua guna membantu siswa belajar mandiri di rumah. Akibatnya orang tua tidak lagi kebingungan saat menemani anak PJJ di rumah sendiri. Namun, ada yang lebih penting, yaitu bagaimana memberikan materi pelajaran pada siswa menggunakan cara yang menarik. Dibutuhkan kreativitas sendiri agar materi tersampaikan dengan baik. Jangan buang waktu serta tenaga guna memilih kurikulum, sehingga melupakan tujuan awal dari pembuatan kurikulum itu sendiri.

Orang-orang sangat menginginkan kurikulum yang lebih sederhana di masa pandemi, atau program dengan capaian minimal yang dapat diraih siswa di masa pandemi. Sekolah menggunakan guru serta kepala sekolah memiliki kemampuan guna mengadaptasinya. Tentu tidak mudah mendamaikan aspirasi orang tua. Mereka semua memiliki keinginan yang berbeda guna pendidikan anak-anaknya.

Meskipun ada sejumlah kendala dalam proses pembelajaran, guru memiliki solusi guna memastikan bahwa siswa menerima fasilitas yang sesuai dengan kemampuan sekolah guna menghadapi proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

DAFTAR[i] PUTSAKA

Magdalena, Ina, Reza Wanda Anggraeni, and Salsabillah. 2021. "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Islam Yakmi." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3(September): 75–88. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1401.

Marbun, Purim. 2021. "Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19." *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12(2): 129.

Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. 2020. "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1(2): 49.

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis

Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 861–70.

Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3): 232–43.